

Peran kegiatan ekstrakurikuler btq untuk meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an di madrasah ibtidaiyah miftahul huda lopait

Aline Ihdina Rusdiana¹ Anastasya Pramesti²

¹ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Salatiga

*) Corresponding Author (e-mail: alineihdinaa@gmail.com)

Abstract

The role of BTQ extracurriculars in improving the Alqur'an reading skills of MI Miftahul Huda Lopait students. One of the indicators that must be met to become a religious student is being able to read and understand the content contained in the holy book Alqur'an. It is a must to be able to read and understand the contents of the Koran. The aim of this research is to determine the ability to read and write the Alqur'an of MI Miftahul Huda Lopait students and determine the role of BTQ extracurriculars in improving the ability to read the Alqur'an at MI Miftahul Huda Lopait. The TBQ extracurricular is implemented with the aim of guiding and teaching students about reading and writing the Koran properly and correctly according to its rules.

Keywords: extracurricular, reading ability, study

Abstrak

Peran ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an siswa MI Miftahul Huda Lopait. Salah satu indikator yang harus dipenuhi menjadi siswa yang religius adalah mampu membaca dan memahami isi yang terkandung dalam kitab suci Alqur'an. Suatu keharusan untuk dapat membaca dan memahami isi Alqur'an. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan baca tulis Alqur'an siswa MI Miftahul Huda Lopait dan mengetahui peran ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kemampuan baca Alqur'an di MI Miftahul Huda Lopait. Dilaksanakannya ekstrakurikuler BTQ ini dengan tujuan untuk membimbing serta mengajarkan siswa mengenai baca tulis Alqur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidahnya.

Kata kunci: belajar, ekstrakurikuler, kemampuan membaca,

1. Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam Pelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah dapat membantu serta mengarahkan dan mendukung siswa untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya lewat kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dikenal sebagai "ekstrakurikuler wajib" yang harus diikuti oleh semua siswa dan "ekstrakurikuler pilihan" yang dapat dipilih oleh siswa (Susanto, 2022).

Siswa juga dapat menggunakan kegiatan ekstrakurikuler ini untuk membantu mereka belajar. Dengan kata lain, anak-anak diberi kemampuan untuk menjadi lebih berpengalaman dan kreatif. Harapannya siswa dapat berlatih terus menerus serta menjadi lebih percaya diri. Salah satunya adalah membaca dan menulis Alqur'an.

Kemampuan membaca Alqur'an didefinisikan sebagai kemampuan mereka untuk membaca Alqur'an dengan cara yang tepat dan benar. Tujuan membaca Alqur'an yakni supaya siswa dapat memahami apa maksud dari isi Alqur'an dan menggunakan pemahaman ini untuk menjadikan petunjuk hidup dalam kesehariannya. Oleh karena itu, membaca Alqur'an merupakan suatu bagian penting dalam kehidupan manusia (Syaodih, 2020).

Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan berbentuk tulisan yang memuat susunan beberapa symbol Bahasa dan huruf dengan demikian, kemampuan menulis Alqur'an didefinisikan sebagai kemampuan untuk menulis ayat-ayat Alqur'an dengan cara yang sesuai dengan kaidah-kaidahnya yang berlaku, seperti makhrajul, huruf, Panjang pendek, tajwid, dan gharib tanpa mengubah maknanya.

MI Miftahul Huda Lopait merupakan Lembaga pendidikan yang berbasis islam sehingga memungkinkan siswa baik besar bisa membaca maupun memahami Alqur'an. Adanya muatan local yang diasakan di MI Miftahul Huda Pelajaran Baca Tulis Alqur'an. Namun akhir-akhir ini, kemampuan membaca Alqur'an siswa di MI Miftahul Huda Lopait masih kurang. Saat pembelajaran berlangsung di kelas, siswa siswinya kurang bersemangat dalam pembelajaran BTQ tersebut.

Karena pentingnya kemampuan membaca Alqur'an bagi siswa, sekolah secara sadar memberikan tambahan pelatihan siswa dalam BTQ. Ini disebabkan fakta bahwa kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Alqur'an dapat berdampak pada pemahaman mereka tentang kandungan Alqur'an yang dijadikan pedoman hidup manusia. Dalam hal ini, maka diperlukan guru yang akan membimbing dan mengajarkan materi yang sesuai dengan kurikulum yang ditentukan Lembaga Pendidikan terutama di MI Miftahul Huda Lopait.

Untuk mengatasi masalah ini, MI Miftahul Huda mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Alqur'an (BTQ). Kegiatan BTQ di MI Miftahul Huda awalnya dianggap belum dilaksanakan dengan baik. Dikarenakan oleh minat yang rendah siswa terhadap Alqur'an. Selain itu, kegiatan ini membutuhkan guru yang sesuai dan linier dengan bidang mereka, seperti guru Alqur'an yang menguasai metode BTQ. Meskipun demikian, pengambilan guru Alqur'an dari luar Lembaga, maka akan membutuhkan dan yang signifikan. Namun, meskipun sekolah memiliki guru Pembina BTQ dari lembaganya, kegiatan ekstrakurikuler tersebut tetap akan dilaksanakan.

2. Kajian Pustaka

Dalam penulisan artikel ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan pembandingan, baik mengenai kekurangan dan kelebihan yang sudah ada. Selain itu peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun

skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Jurnal Asih Kartika Putri, Yusutria, Januari Fitriah, Mira Ifta Rimadhani tahun 2022 dengan judul Peran Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa SMAN 1 Ngaglik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yakni tata cara penelitian yang menghasilkan data yang berbentuk tulisan kata-kata atau hasil percakapan orang-orang dan tingkah laku yang dapat diperhatikan. Subjek pengamatan tentang peran ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kemampuan Membaca Alqur'an siswa SMA Negeri 1 Ngaglik yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler BTQ. mengamati setiap siswa yang membaca Iqro ataupun Alqur'an untuk kemudian kami diskusikan bersama bagaimana ekstrakurikuler ini berperan dalam membantu meningkatkan bacaan Qur'an siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terlihat dengan jelas bahwa tingkatan kelancaran dalam melafalkan ayat Alqur'an beberapa peserta didik masih terbilang rendah dan terbatas. Setelah menjalani serangkaian aktivitas ekstrakurikuler BTQ tersebut peserta didik sudah memiliki beberapa tahap pertumbuhan dalam kemahiran melisankan ayat Alqur'an yakni ketika melisankan ayat Alqur'an peserta didik tidak lagi terburu-buru atau terputus-putus ejaannya, peserta didik juga telah mahir dalam melisankan ayat Alqur'an dengan merujuk pada pedoman tajwid yang berlaku. Walaupun belum sepenuhnya maksimal, namun peserta didik mampu memperlihatkan adanya pertumbuhan kenaikan dalam kemahiran melafalkan ayat AlQur'an, namun dalam penerapannya terdapat peserta didik yang terlihat tersendat-sendat dalam mengeja ketika melafalkan ayat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang disusun oleh Aning yang berjudul "Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca Alqur'an Melalui Ekstrakurikuler BTQ dengan Metode Sorogan di SDN Patihan wetan Ponorogo." Dari penelitiannya dapat disimpulkan bahwa: 1) Peran guru untuk mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar, guru menggunakan berbagai cara, seperti memberikan nilai untuk setiap tugas yang dilakukan, memberikan hadiah, mengadakan kompetisi dan menciptakan lingkungan yang menyenangkan. 2) Guru harus memiliki sikap dan perilaku yang baik saat membantu siswa belajar BTQ. Guru harus mendengarkan serta tidak mendominasi siswa, bersikap wibawa, saling terbuka dengan siswanya serta bersikap positif karena guru merupakan contoh bagi anak didiknya. 3) Untuk menyelesaikan masalah, guru harus melakukan pendekatan terhadap siswa dan terus menyemangati mereka agar tidak patah semangat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni sama-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Alqur'an. Sedangkan perbedaan, penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni Dimana penelitian sebelumnya membahas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Alqur'an, sedangkan penelitian ini membahas tentang peran kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Alqur'an.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rasoki Nasution yang berjudul "Implementasi Kegiatan ekstrakurikuler Bidang Keagamaan dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa di Sekolah dasar Negeri 1 Kota Jambi." Tujuan dari penelitian tersebut yakni pelaksanaan ekstrakurikuler baca Alqur'an serta ingin mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan tersebut serta Solusi untuk hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca Alqur'an bagi siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Jambi.

Hasil penelitian ini menunjukkan masih banyak siswa yang memiliki kemamooan dalam membaca Alqur'an rendah serta kurangnya waktu bertatap muka serta motivasi dari orang tua dan kurangnya minat siswa dalam belajar agama, maka untuk mengatasi kekurangan tersebut, diadakan kegiatan ekstrakurikuler dibidang keagamaan dan berupaya bekerja sama dengan orang tua untuk mengkondisikan anaknya agar lebih rajin lagi.

Penelitian ini memiliki persamaan menggunakan variable kemampuan membaca Alqur'an peserta didik. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian ini lebih mendeskripsikan mengenai kendala yang dialami dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut serta solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau field research karena peneliti langsung ke lapanganguna mengakaji fakta-fakta yang telah ditemukan sebelumnya. Penelitian lapangan mempelajari bagaimana latar belakang serta keaddan interaksi unit sosial, individu maupun kelompok (Syaodih, 2020). Objek dalam penelitian ini yakni siwa-siswi MI Miftahul Huda Lopait.

Berdasarkan jenis penelitiannya merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif. Penelitian kualitatif data yang disajikan bukan berupa angka namun berupa kata-kata dan deskripsi, maka dari itu pendekatan dalam penelitian ini menggunakann pendekatan deskriptif. Pengamatan serta penelitian terhadap sesuatu fenomena tertentu yang diperoleh peneliti dari suatu populasi disebut pendekatan deskriptif.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan sebuah istrumen penelitian yang akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Maka dari itu, peneliti sebagai instrument penelitian serta harus di validasi seberapa jauh peneliti siap melaksanakan penelitian dan terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen penelitian meliputi seberapa jauh pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan serta kesiapan peneliti memasuki penelitian.

Subjek dalam penelitian ini yakni seluruh siswa dan siswi MI Miftahul Huda Lopait. Sedangkan sampel dalam penelitian ini dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Peneliti memilih sumber data yang ada dilapangan sesuai dengan tujuan yang ada di lapangan yang sesuai dengan tujuan peneliti untuk menggali

informasi. Sumber data yang diperoleh berupa tertulis maupun tidak tertulis. Sumber data tertulis merupakan dokumen-dokumen sekolah yang sudah tersedia serta arsip tersimpan rapi sehingga dapat memberikan informasi ke peneliti, sedangkan tidak tertulis merupakan hasil wawancara terhadap key informan yang dianggap mampu memberikan informasi.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi Teknik, Dimana pengumpulan data diperlukan dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. Teknik Triangulasi merupakan gabungan dari observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data merupakan suatu proses mendari serta Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, analisis suatu data, melakukan sistesa dan menyimpulkan sehingga lebih mudah untuk dipahami diri sendiri maupun orang lain. Dalam enelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

a. Peran ekstrakurikuler BTQ dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Alqur'an Siswa MI Miftahul Huda Lopait

Untuk mencapai kemampuan membaca Alqur'an serta tidak tersendat-sendat dan putus-putus maka dibutuhkan pembiasaan yang serng dilakukan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Alqur'an. Kemampuan membaca Alqur'an di MI Miftahul Huda Lopait Sebagian siswa belum ampu membaca Alqur'an dengan lancer, meskipun Sebagian siswa ada yang sudah lancer, hal ini dibuktikan Ketika siswa tersebut dites membaca Alqur'an mereka masih tersendat-sendat dalam membaca Alqur'an. Selain itu Pembina mengungkapkan bahwa selain belum lancar, siswa juga belum mampu mengenal huruf hijaiyah.

"Siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam membaca Alqur'an. Beberapa dari mereka bahkan tidak tahu huruf hijaiyah sama sekali. Yang lain mampu membaca Alqur'an dengan lancar tetapi tidak sesuai dengan tajwidnya. Terakhir, ada siswa yang benar-benar bisa membaca Alqur'an tetapi tidak sesuai dengan tajwidnya. Karena itu, sebagai guru PAI, saya mendorong siswa untuk belajar menulis Alqur'an. Selain itu, saya memberikan tambahan pelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) untuk meningkatkan kemampppuan membaca siswa."

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an juga dapat dilakukan kegiatan pembiasaan.

"Kegiatan Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh siswa MI Miftahul Huda Lopait adalah tadarus Alqur'an pada pagi hari sebelum pelajaran, dengan surat-surat pendek yang dibaca. Kegiatan ini membantu meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an siswa."

Selain kegiatan pembiasaan guna meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an siswa juga dapat dilaksanakan melalui pembelajaran BTQ.

“Kegiatan pembiasaan di MI Miftahul Huda Lopait bertujuan untuk meningkatkan kelancaran siswa dengan membiasakan diri tadarus Alqur’an juz ‘amma. Dengan melakukan kegiatan ini, siswa dididik untuk menjadi konsisten dalam membaca Alqur’an.”

b. Peran Ekstrakurikuler BTQ dalam Menerapkan Ilmu Tajwid Membaca Alqur’an Siswa MI Miftahul Huda Lopait

Mempelajari ilmu tajwid merupakan wajib bagi masing-masing individu yang membaca Alqur’an. Kareana berguna untuk menghindari kesalahan saat membaca Alqur’an.

Dari hasil wawancara masih banyak terdapat siswa yang dikategorikan siswa siswi yang belum mampu menerapkan ilmu tajwid saat membaca Alqur’an. Siswa juga belum mampu mengenal sifat-sifat huruf, makhraj dan tanda waqaf pada Alqur’an. Hal ini dibuktikan dengan wawancara salah satu siswa.

“Ya, Ketika ada siswa yang sedang membaca al-qur’am tidak sesuai dengan ilmu tajwid serta tidak paham ilmu tajwid, maka siswa disuruh belajar iqro’berjilid.”

Mempelajari dan menerapkan ilmu tajwid bertujuan untuk menjaga kesalahan Ketika membaca Alqur’an. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Dyah Novita Sari:

“Tujuan dari penerapan ilmu tajwid yakni agar siswa faham tentang kaidah tajwid, agar siswa dapat melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar dan tidak melakukann kesalahan dalam membaca Alqur’an.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan Ketika kegiatan ekstrakurikuler telah diketahui bahwa metode yang digunakan dalam ilmu tajwid di MI Miftahul Huda Lopait yakni metode *Talaqqi* yakni metode yang pada prosesnya langsung berhadapan dengan seorang guru. Dalam proses pembelajaran ini menitik beratkan pada teori-teori ilmu tajwid secara baik serta benar. Seperti yang dikemukakan dalam wawancara oleh Ibu Dyah:

“Metode Talaqqi merupakan metode yang saya gunakan untuk menerapkan ilmu tajwid. Saya menggunakan metode ini dengan cara berhadapan langsung antara guru serta siswa secara individu. Teknik ini saya gunakan supaya siswa mampu memahami secara detail tentang ajaran yang ada dalam hukum tajwid, maka siswa juga dapat menerapkan hukum tajwid dalam ayat-ayat Alqur’an dengan benar.”

c. Peran Ekstrakurikuler BTQ untuk Meningkatkan kemampuan membaca Alqur’an Siswa MI Miftahul Huda Lopait

Tingkat kefasihan siswa MI Miftahul Huda Lopait masih dikatakan rendah. Hal ini dapat dilihat dari bacaan siswa yang masih kurnag memperhatikan makhrojul huruf, hukum tajwidnya, Panjang pendek, serta masih banyak terjadi kesalahan dalam membaca Alqur’an. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Dyah Ketika wawancara:

“Banyak siswa yang masih kurang fasih dalam membaca Alqur’an, hanya beberapa siswa yang dapat membaca Alqur’an dengan baik serta benar, itupun masih ada beberapa kesalahan.”

Pembelajaran BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an siswa di MI Miftahul Huda, guru menggunakan metode *muroja'ah*. Hal ini dikemukakan oleh Ibu Dyah:

"Saat pembelajaran sekolah lebih menekankan metode muroja'ah yakni siswa membaca Alqur'an secara langsung sesuai apa yang diajarkan oleh gurunya. Alqur'an diajarkan secara langsung oleh gurunya. Kemudian siswa mengulangi Kembali bacaan dengan fasih dan benar yang telah diajarkan atau dibacakan oleh guru."

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah lakukan, maka hasil yang diperoleh meliputi beberapa hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Madrasah yang berlokasi di Lopait, kabupaten Semarang. MI Miftahul Huda Lopait dibawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang Bernama Misbakhul Munir. Madrasah Ibtidaiyah ini mengawali perjalanannya pada tahun 1978. MI Miftahul Huda Lopait mendapat ststus akreditasi A.

MI Miftahul Huda Lopait mempunyai Visi "Berpacu dalam prestasi, terampil, dan santun dalam perilaku, kuat iman dan taqwa. Sementara Misi yang kan dicapai sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- b. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- c. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alqur'an dan menjalankan ajaran agama islam
- d. Mengantarkan peserta didik menjadi insam kamil yang mantap akidahnya, tekun beribadah, berakhlak karimah, berilmu pengetahuan
- e. Menanamkan dasar-dasar syariat islam yang kuat pada diri peserta didik
- f. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel

Selanjutnya akan disampaikan temuan hasil wawancara dengan para narasumber sebagai berikut:

Hasil pengamatan ini diperoleh dengan Teknik wawancara mendalam secara online maupun bertatap muka dan untuk melengkapi suatu data yang telah diperoleh dalam penelitian yaitu menggunakan Teknik observasi. Adapun dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi yang berfokus pada kemampuan membaca dan menulis teks Bahasa Arab dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ.

Pembelajaran BTQ merupakan pembelajaran yang diterapkan pada Lembaga Pendidikan formal negeri maupun swasta salah satunya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Miftahul Huda LOPait, pembelajaran BTQ telah masuk dalam muatan lokal. Ekstrakurikuler BTQ di MI Ma'arif Miftahul Huda mempelajari suatu bidang ilmu Alqur'an mulai dari mempelajari ilmu tajwid dan mengenal huruf hijaiyah. Kegiatan ekstrakurikuler BTQ ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an siswa, yang akan memiliki bekal saat mereka akan mengikuti TPQ

di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler BTQ dilakukan setelah pembelajaran di sekolah telah selesai, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini biasanya mereka yang masih kurang lancar dalam membaca Alqur'an. Kegiatan ekstrakurikuler BTQ memberikan pengaruh positif terhadap siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler, khususnya pada kemampuan membaca dan menulis teks Bahasa arab, siswa lebih banyak mengetahui dalam hal membaca teks bahasa arab seperti membaca buku berupa teks hiwar (percakapan), kosa kata dan lain sebagainya. Kemudian dalam kegiatan menulis siswa mampu menuliskan huruf sambung dengan baik, hal ini dapat dilihat dari butir soal harian yang siswa kerjakan.

3.2. Pembahasan

1. Ekstakulikuler BTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti, peran kegiatan ekstrakurikuler BTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an di MI Miftahul Huda Lopait. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ kemampuan membaca dan menulis Alqur'an meningkat dibandingkan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dibuktikan dengan saat pembelajaran berlangsung dapat menulis dengan benar dan melafalkan Alqur'an dengan benar.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah cara bagi siswa untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat mereka. Kegiatan ini memberikan fleksibilitas waktu dan memberikan kebebasan kepada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka (Muhaimin, 2008).

Adapun Syatibi mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang secara khusus dan terencana yang dilakukan oleh guru atau ahli di bidang tertentu. Kegiatan ini tidak dilakukan di luar program pelajaran untuk membantu siswa mengembangkan potensi, bakat, dan minat mereka (Raharjo, 2013).

Sangat penting untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang arti, tujuan, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu mereka dan untuk memupuk dan menumbuhkan nilai-nilai kepribadian. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk memberi siswa kesempatan untuk belajar lebih banyak, meningkatkan pengetahuan mereka, dan meningkatkan upaya mereka untuk menjadi orang yang lebih baik dalam arti yang pertama, sebagai manusia yang beragama islam kita harus senantiasa beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT. Kedua, sebagai manusia kita harus mengupayakan budi pekerti yang luhur. Ketiga, sebagai manusia yang selalu belajar untuk menambah pengetahuan serta keterampilan. Keempat, Kesehatan secara jasmani dan Rohani. Kelima, mandiri dan berpendirian yang kuat. Keenam, dalam Masyarakat dan kebangsaan memiliki rasa tanggung jawab atas keduanya (Anwar, 2019).

Baca merupakan memperoleh pemahaman secara menyeluruh terhadap sebuah bacaan yang dilakukan oleh pembaca, yang meliputi oleh penilaian mengenai fungsi, nilai, keadaan serta pengaruh dari yang dibaca, melalui proses pengolahan secara kritis dan kreatif terhadap bacaan. Sedangkan menulis yaitu sebuah pengungkapan pikiran, pengalaman, perasaan, dan hasil bacaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Kata Alqur'an berasal dari kata qara'a, yaqra'u, qira'atan atau qur'aanan yang berarti menghimpun doa mengumpulkan huruf-huruf dari bagian ke bagian lain secara sistematis. Alqur'an merupakan kitab suci bagi umat muslim yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril (Anwar, 2019).

Maka dapat disimpulkan bahwa baca tulis alqur'an (BTQ) yakni Pelajaran tambahan yang Dimana siswa menekuni dan mendalami bagaimana cara yang benar yang sesuai kaidahnya dalam membaca dan menulis Alqur'an. Tujuan dari proram baca tulis Alqur'an (BTQ) yakni untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa serta menganalisis Alqur'an dengan baik dan tepat, memberi sebuah pemahaman terait makna yang terkandung dalam Alqur'an serta hukum-hukum bacaan yang terletak di dalam Alqur'an. Indikator dari kemampuan membaca Alqur'an yakni kesesuaian membaca Alqur'an denga kaidah tajwid dan makhoj hurufnya serta kelancaran dalam membaca alqur'an. Sedangkan indicator dari menulis Alqur'an yakni kerapian serta ketepatan dalam menulis huruf arab (Baharuddin, 2018).

A. Kemampuan Membaca Alqur'an

Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.

Alqur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia dan apabila membacanya dianggap sebagai ibadah. Dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan membaca Alqur'an yang dimaksud adalah kesanggupan untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis dalam kitab suci Alqur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Penggunaan metode yang tepat akan mempermudah proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan tercapai serta peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dalam praktek, tidak semua metode digunakan sekaligus pada saat yang sama untuk penyajian materi dan pencapaian tujuan pembelajaran yang berbeda

- a. Metode Qira'ati adalah sebagai berikut: 1) Dapat digunakan pengajaran secara klasikal dan individual. 2) Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh materi pokok bahasan, selanjutnya siswa membaca sendiri. 3) Siswa membaca tanpa mengeja. 4) Sejak permulaan belajar, siswa ditekankan unuk membaca dengan tepat dan cepat.
- b. Sebuah buku panduan belajar membaca Alqur'an yang kemudian disebut dengan metode Tilawati yang terdiri dari enam jilid. Target kualitas yang ingin dicapai dalam pembelajaran Metode Tilawati ini adalah santri menguasai bacaan Al-Quran dengan baik dan benar, yang meliputi: 1) Fashahah (praktek), meliputi kaidah : Al waqfu wal lbtida'. Muroatul huruf wal harokat, Muroatul huruf wal kalimat. 2) Tajwid (Teori dan Praktek), meliputi : Makhorijul huruf; Ahkamul huruf, Shifatul huruf,

Ahkamul Mad wal Qosr. 3) Ghorib dan Musykilat (Teori dan Praktek). 15 4) Suara dan Irama (Praktek), meliputi Kualitas vokal dan penguasaan lagu rost.

- c. Metode Iqra' adalah sebuah media atau metode pembelajaran Alqur'an dari pengenalan huruf-huruf hijaiyyah yang disesuaikan berdasarkan jilid 1 sampai jilid 6. Tujuan khusus dari metode Iqra' ini adalah mempercepat dan membuat lancar seseorang dalam membaca Alqur'an baik panjangpendeknya dan mengetahui hukum tajwid. Kelebihan dari metode Iqra' ini adalah mudah dibawa dan dilengkapi oleh beberapa petunjuk teknis pembelajaran bagi guru serta siswa, bersifat privat (individual) siswa menghadap langsung pada guru untuk memperoleh bimbingan langsung secara individual, sistematis dan mudah diikuti. Adapun kekurangannya dari metode Iqra' yaitu bacaan tajwid tidak dikenalkan sejak dini, tidak dianjurkan menggunakan irama murottal, anak kurang tahu nama-nama huruf hijaiyyah karena tidak diperkenalkan sejak awal pembelajaran.

B. Kemampuan Menulis Alqur'an

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.²⁵ Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadi komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Pendapat diatas dapat disimpulkan kemampuan menulis Alqur'an adalah kemampuan anak dalam menyambungkan kata-kata (mufradat kalimatnya), benar dalam menuliskanya, baik dalam menuliskan bentukbentuk huruf dan tanda-tanda bacaannya.

C. Metode Menulis Huruf Arab (Alqur'an)

a. Imlak (Dikte)

Imla' adalah kategori menulis yang menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-katadan kalimat. Menurut Mahmud Ma'ruf Imlak adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalamkata-kata untuk menjaga kesalahan makna.

b. Khat (kaligrafi)

Khat adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata atau kalimat, tetapi juga menyentuh aspek aspek estetika. Tujuan pembelajaran khat adalah agar para pelajar terampil menulis huruf-huruf dan kalimat Arab.

c. Insyah (mengarang)

Al-Insyah adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk rupa huruf, kata, atau kalimat saja.

Demikian dapat disimpulkan bahwa adanya metode-metode penulisan huruf Arab tersebut siswa dapat dengan mudah untuk memilih metode penulisan huruf Arab dengan benar sesuai kaidah penulisan huruf Arab.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler BTQ membantu siswa menjadi lebih baik dalam membaca Alqur'an. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan bakat, minat, dan potensi siswa dalam membaca dan menulis Alqur'an. Oleh karena itu, diharapkan bahwa kegiatan ini akan membantu dan mendorong semangat siswa untuk belajar Alqur'an.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa kemampuan membaca Alqur'an di MI Miftahul Huda Lopait masih kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya Latihan pengucapan huruf hijaiyah dan membaca Alqur'an.

Proses ekstrakurikuler BTQ sendiri dimulai dengan melafalkan huruf-huruf hijaiyah secara Bersama-sama, membaca surat pendek, kemudian menulis beberapa ayat dan dilanjutkan dengan membaca satu persatu sesuai dengan tingkat yang tertera pada kartu prestasi BTQ, hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan mengatakan : "Untuk kegiatan ekstrakurikuler sendiri guru menyampaikan materi sebentar kemudian meminta kita bersama-sama melafalkan huruf hijaiyah., membaca surat pendek, menulis ayat dan membaca satu persatu sesuai dengan tingkat yang tertera pada kartu prestasi"

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, untuk meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca serta menulis Alqur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhrojul huruf dan kaidah-kaidah tajwid. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru di madrasah yang mengatakan bahwa : "kemampuan menulis dan membaca Alqur'an siswa MI Miftahul Huda Lopait meningkat, dapat dibuktikan dari siswa yang mengikuti lomba kaligrafi dan menjadi hafidz".

4. Kesimpulan

Peran ekstrakurikuler BTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an siswa MI Miftahul Huda melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa sudah bisa membaca Alqur'an dengan lancar sesuai dengan hukum tajwid meskipun belum maksimal namun sudah ada peningkatan, siswa juga tidak tergesa-gesa dalam membaca Alqur'an.

Peran ekstrakurikuler BTQ dalam menerapkan ilmu tajwid di MI Miftahul Huda melalui kegiatan ekstrakurikuler BTQ siswa sudah bisa mempelajari ilmu, serta mempraktekan bacaan Alqur'an dan mengenali huruf-huruf yang termasuk bagian-bagian ilmu tajwid dan mengingat contog dan siswa sudah mengetahui dan memahami teori-teori dalam ilmu tajwid terutama dalam hukum-hukum dasar ilmu tajwid seperti mim sukun, nun sukun serta tanwin.

Peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an di MI Miftahul Huda mengalami peningkatan kefasihan dalam membaca Alqur'an menunjukkan peningkatan dalam kefasihan membaca Alqur'an lebih baik daripada

sebelum mengikuti ekstrakurikuler. Siswa dalam membaca Alqur'an sudah mampu membaca dengan baik serta sesuai makhrojul huruf dengan tepat.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing. Ucapan terima kasih yang kedua adalah kepada kepala sekolah, guru, siswa dan keluarga besar MI Miftahul Huda Lopait yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan bantuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Arista, D. Sugiyat. Sukari. (2021). Jurnal Pendidikan Islam. *Peran Taman Pendidikan dalam Meningkatkan Kualotas Kemampuan Baca Tulis Alqur'an*. 1(1). 51-63.
- Asih, K. Yustria. Januari, F. Mira, I. (2022). *Peran Ekstrakurikuler BTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa SMAN 1 Ngaglik*
- Assingkily, M. S. (2019). *Peran Program Tahfiz dan Tahsin Alqur'an dalam Meningkatkan Literasi Alqur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*. Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 9(1), 186-225.
- Damayanti, F., Danial, D., Akhmad, M. W., Sudirman, P., & Ismail, I. (2023). *Pemberian Pembelajaran Ekstrakurikuler Mata Pelajaran PAI Di SDN 79 Lajae*. Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 13-18.
- Fitiah, M. (2020). Jurnal Studi Alqur'an Dan Hadis. *Analisis kemampuan membaca Al-Qur'an Dalam Prespektif Sosiologi Pengetahuan*
- Manik, W., & Fisabilillah, I. (2021). *Peran Program Tahfiz Alquran Dalam Meningkatkan Perilaku Belajar Terhadap Anak Dan Remaja*. WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 6(2), 58-65.
- Meilani, E., Nabila, K. S., Triananda, S. F., & Sielvanya, S. (2023). *Analisis Program Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 32037-32044.
- Melia, N. Putri, N. Tita, A. (2023) Jurnal Multidisiplin Indonesia *BTQ Sebagai Ekstrakurikuler Karakter Anak di Sekolah Dasar*.
- Siti, S. (2022). Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan. *Efektivitas Ekstrakurikuler BTQ dalam Meningkatkan Kompetenso Membaca Alqur'an Peserta Didik di SMPN 9 rejang Lebong*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Anwar, S. (2019). *Pelopori Alqur'an Kota Seribu PArit Indragiri: KH. Bustani Qadri*. Qudwah Press.
- Baharuddin. (2018). Hubungan Kemampuan Baca Tulis Alqur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist di MTs Al-Muasyarah Bogor. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 3, 5.
- Muhaimin. (2008). *Pengetahuan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*

- (KTSP). Raja Grafindo.
- Raharjo. (2013). *Pengembangan & Inovasi Kurikulum*. Azzagrafika.
- Susanto, R. (2022). Jurnal Pendidikan Islam. *Penguatan Pendidikan Agama Islam pada Kegiatan Intrakurikuler , Ekstrakurikuler , dan Penciptaan Suasana Religius di Sekolah*. 13(2), 83–88.
- Syaodih, N. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Alqur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Alqur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Anwar, S. (2019). *Pelopor Alqur'an Kota Seribu PArit Indragiri: KH. Bustani Qadri*. Qudwah Press.
- Baharuddin. (2018). Hubungan Kemampuan Baca Tulis Alqur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist di MTs Al-Muasyarah Bogor. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 3, 5.
- Muhaimin. (2008). *Pengetahuan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Raja Grafindo.
- Raharjo. (2013). *Pengembangan & Inovasi Kurikulum*. Azzagrafika.
- Susanto, R. (2022). Jurnal Pendidikan Islam. *Penguatan Pendidikan Agama Islam pada Kegiatan Intrakurikuler , Ekstrakurikuler , dan Penciptaan Suasana Religius di Sekolah*. 13(2), 83–88.
- Syaodih, N. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Alqur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Alqur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Yuniarti, K. (2021). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa Kelas VII (Studi Kasus di SMPN 1 Balong)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Zulfitria, Z. (2018, July). *Peran Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Siswa. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 1, No. 1)*.
- Anwar, S. (2019). *Pelopor Alqur'an Kota Seribu PArit Indragiri: KH. Bustani Qadri*. Qudwah Press.
- Baharuddin. (2018). Hubungan Kemampuan Baca Tulis Alqur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist di MTs Al-Muasyarah Bogor. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 3, 5.
- Muhaimin. (2008). *Pengetahuan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Raja Grafindo.
- Raharjo. (2013). *Pengembangan & Inovasi Kurikulum*. Azzagrafika.
- Susanto, R. (2022). Jurnal Pendidikan Islam. *Penguatan Pendidikan Agama Islam pada Kegiatan Intrakurikuler , Ekstrakurikuler , dan Penciptaan Suasana Religius di Sekolah*. 13(2), 83–88.
- Syaodih, N. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Alqur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Alqur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>